

PENGARAHAN DAN SOSIALISASI PERSIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PASCA PANDEMIC COVID-19 DI SMA NEGERI 2 KOTA SERANG

Harry Triana¹, Suryono², Bambang Permadi³

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email : dosen02740@unpam.ac.id¹

dosen02741@unpam.ac.id²

bambangpermadi@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada siswa-siswi SMA Negeri 2 Kota Serang dalam menghadapi tantangan dunia kerja pasca pandemi COVID-19. Pandemi yang berlangsung selama lebih dari dua tahun telah mengubah pola kerja dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri, sehingga penting bagi generasi muda untuk memahami perubahan tersebut sejak dini. Materi yang disampaikan meliputi kesiapan mental, keterampilan komunikasi, pengembangan soft skills, serta pemahaman mengenai dunia kerja berbasis teknologi digital. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung melalui pendekatan interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi ringan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta meningkatnya pemahaman mereka mengenai pentingnya persiapan karier sedini mungkin. Program ini diharapkan dapat membantu membentuk pola pikir produktif dan adaptif pada siswa sebagai bagian dari generasi pasca pandemi yang tangguh dan kompetitif.

Kata Kunci: dunia kerja, siswa SMA, soft skills, pasca pandemi, sosialisasi

ABSTRACT

This community service activity aims to provide guidance and socialization to students of SMA Negeri 2 Kota Serang in preparing to enter the workforce in the post-COVID-19 era. The pandemic, which lasted for over two years, significantly transformed work patterns and the types of skills required by industries. Therefore, it is essential for young people to understand these changes early. The materials presented in this program covered mental readiness, communication skills, soft skill development, and insight into the digital-based working world. The activity was carried out through direct interaction, group discussions, and simple simulations. The results showed high enthusiasm from participants and improved understanding of the importance of early career preparation. This program is expected to foster a

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

productive and adaptive mindset among students as part of a resilient and competitive post-pandemic generation.

Keywords: workforce readiness, high school students, soft skills, post-pandemic, socialization

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 tidak hanya membawa dampak pada sektor kesehatan, tetapi juga memberikan perubahan signifikan dalam pola kerja, sistem pendidikan, serta dinamika ketenagakerjaan secara umum. Dalam kurun waktu lebih dari dua tahun, dunia kerja mengalami pergeseran yang cukup drastis menuju digitalisasi dan otomatisasi. Perubahan ini menuntut adaptasi cepat dari semua kalangan, termasuk generasi muda yang akan segera memasuki dunia kerja. Bagi pelajar tingkat sekolah menengah atas, khususnya siswa kelas akhir, memahami realitas dunia kerja pasca pandemi menjadi hal yang penting. Mereka tidak hanya dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat, tetapi juga harus memiliki keterampilan tambahan, baik dalam bentuk *soft skills* maupun *hard skills*, yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesenjangan informasi dan minimnya akses pembinaan karier di tingkat sekolah turut menjadi hambatan dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Melihat kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengarahan dan sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dosen dalam memberikan pembekalan awal kepada siswa. Fokus utama kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya kesiapan mental, keterampilan komunikasi, dan pemahaman terhadap tuntutan dunia kerja yang dinamis. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk pola pikir yang produktif, kritis, dan adaptif dalam menghadapi perubahan. Melalui pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja, sehingga lulusan sekolah dapat memiliki kesiapan lebih baik untuk melangkah ke jenjang berikutnya, baik pendidikan tinggi maupun dunia profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam diskusi dan simulasi. Pendekatan ini dipilih untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring (tatap muka langsung) di aula SMA Negeri 2 Kota Serang dengan melibatkan siswa kelas XI dan XII sebagai peserta utama. Pemilihan kelompok sasaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka berada pada tahap akhir masa sekolah dan akan segera memasuki jenjang pendidikan lanjutan atau dunia kerja. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 60 orang, terdiri dari siswa perempuan dan laki-laki dari berbagai jurusan. Metode penyampaian materi dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, pemaparan materi mengenai perubahan tren dunia kerja pasca pandemi, termasuk peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi. Kedua, pelatihan singkat tentang keterampilan dasar seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, dan pengenalan dunia kerja berbasis teknologi digital. Ketiga, sesi diskusi terbuka dan tanya jawab, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, serta mendapatkan arahan praktis. Selain itu, digunakan juga lembar umpan balik (feedback form) untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta menilai efektivitas penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengolahan data kualitatif dari hasil diskusi dan lembar evaluasi siswa. Metode ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan tidak hanya informatif, tetapi juga interaktif dan memberikan dampak jangka panjang bagi kesiapan karier peserta.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA Negeri 2 Kota Serang, Kecamatan Serang,
Kota Serang, Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jumat, 19 s/d 21 Mei 2022.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat edukatif dan komunikatif dengan pendekatan langsung kepada peserta didik. Kegiatan dilaksanakan secara luring di lingkungan SMA Negeri 2 Kota Serang, dengan peserta utama adalah siswa kelas XI dan XII yang dinilai telah memasuki masa persiapan menjelang kelulusan. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada urgensi memberikan pembekalan awal sebelum peserta didik menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap koordinasi dan persiapan, mencakup penentuan jadwal, perizinan kepada pihak sekolah, serta penyusunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Tim pelaksana merancang materi yang relevan dengan kondisi dunia kerja pasca pandemi, termasuk perubahan pola rekrutmen, kebutuhan keterampilan baru, dan pentingnya kesiapan mental.

Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga sesi utama. Sesi pertama berupa penyampaian materi secara langsung oleh narasumber melalui pemaparan interaktif, didukung oleh media presentasi visual. Sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan studi kasus sederhana yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat. Sesi ketiga merupakan sesi refleksi dan tanya jawab terbuka, yang memberikan ruang bagi peserta untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan yang mungkin dihadapi setelah lulus sekolah.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, tim pelaksana membagikan lembar evaluasi singkat kepada peserta guna memperoleh masukan terkait pemahaman materi dan pelaksanaan acara. Evaluasi ini bersifat kualitatif dan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Pendekatan ini diharapkan dapat membangun pemahaman yang kuat serta kesiapan mental dan keterampilan awal yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengarahan dan sosialisasi ini dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 60 siswa dari kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kota Serang. Selama proses berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi dan partisipasi dalam simulasi yang diberikan. Materi yang disampaikan meliputi tantangan dunia kerja pasca pandemi, pentingnya penguasaan soft skills dan hard skills, serta strategi adaptasi terhadap lingkungan kerja digital. Para siswa tampak tertarik ketika narasumber membagikan contoh nyata perubahan dunia kerja yang kini lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan menuntut kemampuan komunikasi lintas generasi.

Hasil evaluasi melalui lembar umpan balik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan membuka wawasan mereka terkait persiapan menghadapi masa depan. Sebanyak 88% peserta menyatakan memperoleh informasi baru yang belum mereka dapatkan di lingkungan sekolah. Sementara itu, 79% siswa mengaku termotivasi untuk mulai mempersiapkan diri dengan mengasah keterampilan personal seperti public speaking, manajemen waktu, dan pemahaman dasar penggunaan teknologi kerja seperti email profesional dan platform kolaborasi daring.

Diskusi kelompok kecil juga menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki persepsi sempit terhadap dunia kerja, terbatas pada profesi umum yang familiar di lingkungan mereka. Namun setelah kegiatan ini, terjadi pergeseran pandangan menuju pemahaman yang lebih luas tentang beragam peluang karier

di era digital, termasuk profesi yang berbasis konten digital, kewirausahaan daring, dan peran teknologi dalam berbagai sektor industri.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil menyampaikan materi, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membangun pola pikir adaptif, terbuka, dan siap bersaing pada generasi muda. Ini menjadi indikator bahwa sosialisasi seperti ini penting untuk terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.



KESIMPULAN

Kegiatan pengarahan dan sosialisasi ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap dinamika dunia kerja yang berubah akibat pandemi COVID-19. Melalui penyampaian materi yang relevan, pendekatan interaktif, serta diskusi terbuka, siswa tidak hanya mendapatkan informasi baru, tetapi juga mulai menyadari pentingnya kesiapan diri, baik dari segi mental maupun keterampilan praktis. Tingginya partisipasi dan tanggapan positif dari peserta menunjukkan bahwa topik yang diangkat sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, khususnya dalam menyongsong masa transisi dari bangku sekolah menuju dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya pola pikir yang lebih terbuka terhadap berbagai peluang karier, serta menumbuhkan motivasi untuk mulai mengembangkan keterampilan sejak dini. Temuan ini menjadi dasar bahwa intervensi pendidikan nonformal seperti sosialisasi dan pelatihan singkat dapat menjadi pelengkap penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala, tidak hanya untuk memberikan informasi, tetapi juga membangun kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan kerja yang semakin kompleks dan kompetitif di masa depan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar program sosialisasi semacam ini dapat dijadikan agenda rutin di lingkungan sekolah, khususnya bagi siswa kelas akhir. Pihak sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan perguruan tinggi atau lembaga profesional dalam menghadirkan narasumber yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja terkini.

Selain itu, materi yang disampaikan dalam kegiatan serupa sebaiknya lebih diperkaya dengan sesi praktik, seperti simulasi wawancara kerja, penyusunan CV, dan pengenalan platform kerja digital. Kegiatan-kegiatan tersebut dinilai mampu memperkuat kesiapan peserta secara teknis dan mental.

Pemerataan akses informasi dan pelatihan juga penting untuk diperluas kepada siswa dari berbagai latar belakang, terutama yang belum memiliki wawasan karier yang memadai. Untuk mendukung

keberlanjutan dampak kegiatan, diperlukan adanya tindak lanjut dalam bentuk bimbingan atau mentoring berkala yang dapat diintegrasikan ke dalam program sekolah.

Dengan demikian, sinergi antara institusi pendidikan menengah dan perguruan tinggi akan semakin kuat dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya siap belajar, tetapi juga siap kerja di era pasca pandemi yang penuh tantangan dan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). *Tren Dunia Kerja Pasca Pandemi*. Diakses dari <https://kemnaker.go.id>
- Kurniawan, D. (2022). Strategi membentuk soft skill pada siswa SMA menghadapi dunia kerja era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 55-64. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.12345>
- Luthans, F. (2020). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santosa, A., & Rahmawati, I. (2021). Tantangan dunia kerja pasca pandemi bagi generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 10(2), 45-52.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharti, Elly. (2018). *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ting, S. C., & Ying, T. S. (2022). Developing soft skills through extracurricular activities: A study among secondary school students in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(2), 215-227.
- Widodo, S. T. (2019). Peningkatan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran aktif di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 36-48.
- Yuliana, S. (2020). Corona virus diseases (COVID-19): Sebuah tinjauan literatur. *Widya Medika Jurnal*, 6(1), 5-12. <https://doi.org/10.33508/wmj.v6i1.2406>
- Yuliana, E., & Hartati, R. (2023). Penerapan pelatihan soft skill dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 101-110.